

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis dan kajian tentang pengaruh penggunaan media sosial, *knowledge sharing*, dan motivasi intrinsik terhadap kreativitas Siswa SMKN 48 Jakarta menggunakan *SmartPLS 3.0* yang telah dijabarkan oleh peneliti sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Sosial (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Kreativitas (Y). Kesimpulan ini didasari dari hasil pengujian *path coefficients* yang memperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $3,292 > 1,96$ dan *P-Values* $0,001 < 0,05$. Sementara itu, berdasarkan hasil perhitungan *F-Square* menunjukkan nilai $0,134$ yang berarti bahwa pengaruhnya lemah.
2. *Knowledge Sharing* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Kreativitas (Y). Kesimpulan ini didasari dari hasil pengujian *path coefficients* yang memperoleh nilai $t_{\text{statistik}}$ sebesar $4,468 > 1,96$ dan *P-Values* $0,000 < 0,05$. Sementara itu, berdasarkan hasil perhitungan *F-Square* menunjukkan nilai $0,166$ yang berarti bahwa pengaruhnya sedang.

3. *Motivasi Intrinsik (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Kreativitas (Y). Kesimpulan ini didasari dari hasil pengujian path coefficients yang memperoleh nilai tstatistik sebesar 4,647 > 1,96 dan P- Values 0,000 < 0,05. Sementara itu, berdasarkan hasil perhitungan F-Square menunjukkan nilai 0,083 yang berarti bahwa pengaruhnya lemah.*
4. *Motivasi Intrinsik (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Knowledge Sharing (X2). Kesimpulan ini didasari dari hasil pengujian path coefficients yang memperoleh nilai tstatistik sebesar 4,597 > 1,96 dan P-Values 0,000 < 0,05. Sementara itu, berdasarkan hasil perhitungan F-Square menunjukkan nilai 0,074 yang berarti bahwa pengaruhnya lemah.*
5. *Penggunaan Media Sosial (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Knowledge Sharing (X2). Kesimpulan ini didasari dari hasil pengujian path coefficients yang memperoleh nilai tstatistik sebesar 8,648 > 1,96 dan P-Values 0,000 < 0,05. Sementara itu, berdasarkan hasil perhitungan F-Square menunjukkan nilai 0,393 yang berarti bahwa pengaruhnya kuat.*

5.2 Implikasi

Pada penelitian ini terdapat implikasi yang merupakan dampak atau manfaat yang akan diperoleh oleh pihak lain berkaitan dengan hasil dari penemuan penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini adalah implikasi yang diharapkan antara lain:

1. Implikasi Teoritis

- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kreativitas siswa. Hasil penelitian ini turut mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gulzar (2021), Malik (2020), dan Rasheed (2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap kreativitas siswa.
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *knowledge sharing* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kreativitas siswa. Hasil penelitian ini turut mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suwanti (2019), Tuan (2020), Jin & Suntrayuth (2022), Bhatti (2021) dan Arif (2019) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *knowledge sharing* terhadap kreativitas siswa.
- d. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kreativitas siswa. Hasil penelitian ini turut mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wang (2022), Tang (2020), Du (2019) dan Suwanti (2019) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi intrinsik terhadap kreativitas siswa.
- e. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *knowledge sharing*. Hasil penelitian ini turut mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Hosen (2021), Zhang (2021), Hassan & Din (2019), (2022) dan Mansor & Jaharuddin (2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi intrinsik terhadap *knowledge sharing*.

- f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *knowledge sharing*. Hasil penelitian ini turut mendukung temuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hosen (2021), Zhao (2020), Zhang (2021), Cui (2020) dan Chatterjee (2020) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap *knowledge sharing*.

2. Implikasi Praktis

- a. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, peneliti menemukan bahwa indikator dengan nilai tertinggi pada variabel penggunaan media sosial adalah indikator dampak penggunaan media sosial “Media sosial menginspirasi saya untuk menjadi lebih kreatif” dengan perolehan skor sebesar 4.439 dan persentase untuk jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” sebesar 87,1%. Hasil tersebut menggambarkan bahwa mayoritas siswa SMKN 48 Jakarta setuju bahwa media sosial dapat memberikan inspirasi bagi mereka untuk menjadi lebih kreatif. Di samping itu, penggunaan media sosial dapat memberikan siswa berbagai pengetahuan baru yang dapat memicu kreativitas mereka. Untuk itu, siswa harus diarahkan dalam menggunakan media sosial agar

dapat memperoleh informasi-informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kreativitasnya.

- b. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, peneliti menemukan bahwa indikator dengan nilai tertinggi pada variabel *knowledge sharing* adalah indikator nilai sumber pengetahuan “Saya tidak terlalu memedulikan latar belakang seseorang ketika sedang menerima pengetahuan” dengan perolehan skor sebesar 3.981 dan persentase untuk jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” sebesar 72,4%. Hasil tersebut menggambarkan mayoritas siswa SMKN 48 Jakarta setuju bahwa latar belakang seseorang tidak terlalu penting ketika sedang menerima pengetahuan. Dalam menerima suatu pengetahuan, tentunya siswa harus dapat membedakan mana yang bermanfaat dan mana yang tidak, sehingga pengetahuan yang mereka peroleh dapat mempengaruhi peningkatan kualitas diri siswa. Maka dari itu, siapapun sumber pengetahuannya selama memberikan informasi yang bermanfaat maka tidak perlu terlalu memedulikan latar belakangnya.
- c. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, peneliti menemukan bahwa indikator dengan nilai tertinggi pada variabel motivasi intrinsik adalah indikator *personal fit* “Saya merasa lebih percaya diri ketika berada di lingkungan yang sesuai dengan diri saya” dengan perolehan skor sebesar 4.439 dan persentase untuk jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” sebesar 75,4%. Hasil tersebut menggambarkan mayoritas siswa SMKN 48 Jakarta setuju bahwa ketika mereka berada di lingkungan

yang sesuai dengan diri mereka, rasa percaya diri mereka akan lebih besar. Di samping itu, rasa percaya diri ketika berada di suatu lingkungan merupakan bentuk motivasi yang penting untuk ditumbuhkan dari dalam diri siswa. Untuk itu, siswa perlu diberikan lingkungan yang dapat mendukung ketertarikan mereka atau keterampilan yang mereka miliki.

- d. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, peneliti menemukan bahwa indikator dengan nilai tertinggi pada variabel kreativitas adalah indikator *fluency* “Saya mampu mengingat dengan cepat ketika seseorang meminta saya menceritakan kejadian yang sudah lama” dengan perolehan skor sebesar 4.345 dan persentase untuk jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” sebesar 88,6%. Hasil tersebut menggambarkan mayoritas siswa SMKN 48 Jakarta setuju bahwa mereka mampu mengingat kejadian yang sudah lama ketika diminta untuk menceritakannya kembali. Hal tersebut berkaitan dengan aspek kelancaran yang diperlukan untuk mengembangkan kreativitas siswa karena kemampuan mengingat siswa sangat dibutuhkan. Sehingga siswa perlu diperhatikan agar dapat mengoptimalkan memori mereka, misalnya dengan memberikan siswa kesempatan untuk menerangkan kembali materi yang telah dibahas sebelumnya atau mewajibkan siswa untuk mencatat atau merangkum poin-poin penting yang dijelaskan oleh guru ketika sedang mengajar di kelas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan atau hambatan, diantaranya:

1. Pelaksanaan penelitian ini terbatas hanya di dalam lingkungan SMKN 48 Jakarta sehingga hasil penelitian ini tidak relevan sepenuhnya apabila diterapkan pada lingkup yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas diantara banyaknya variabel atau faktor lainnya yang dapat memiliki pengaruh terhadap kreativitas
3. Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu, sehingga penelitian mengenai kreativitas pada siswa SMKN 48 Jakarta ini belum dapat dilakukan secara lebih mendalam.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil kesimpulan, implikasi dan keterbatasan yang telah diuraikan peneliti sebelumnya, maka peneliti memberikan rekomendasi atau masukan yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa. Terdapat beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Penelitian serupa selanjutnya dapat mengambil cakupan populasi dan sampel yang lebih luas sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan keakuratan hasil penelitiannya.

2. Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang kreativitas disarankan dapat menambahkan variabel lainnya, baik sebagai variabel bebas maupun variabel mediasi yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap kreativitas. sehingga penelitiannya dapat lebih luas dan menarik untuk dibahas.
3. Penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan jangka waktu yang lebih luang dan biaya yang mencukupi agar hasil yang diperoleh dapat lebih sempurna.